

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan dari para investornya, dan semakin ketatnya persaingan anatar perusahaan saat ini menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kemampuannya demi mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya. Perekonomian yang saat ini terus berkembang, menyebabkan sektor perbankan memiliki kekuatan dan peluang besar dalam perannya menghimpun dana dan memenuhi kebutuhan keuangan atas pihak yang memerlukan dana serta sebagai penyedia dari berbagai layanan keuangan bagi masyarakat luas.

Dalam upaya meningkatkan performanya, perusahaan dapat meningkatkan kualitas operasional dan mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Kinerja yang baik tentu membantu manajemen mencapai tujuan perusahaan yang bukan hanya tentang pencapaian target dan perolehan laba, namun juga menciptakan nilai bagi perusahaan. Tujuan utama perusahaan *go public* adalah untuk memakmurkan para investornya dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan terkait. Kinerja keuangan inilah yang diperhatikan investor sebelum menginvestasikan dananya, karena semakin baik kinerja perusahaan maka semakin baik pula tingkat pengembalian yang para investor harapkan. Terdapat

banyak metode untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, dan yang paling umum digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan (Syamsuddin, 2009). Namun, analisis rasio mengabaikan biaya modal sehingga tidak dapat mengetahui nilai tambah yang dihasilkan perusahaan. Oleh karenanya, terdapat metode baru yang dapat memperlihatkan penambahan nilai yang tercipta dari biaya modal yaitu *Economic Value Added* (EVA). Pendekatan EVA berasal dari konsep biaya modal yakni pengurangan antara laba dan biaya modal yang terbeban yang mencerminkan resiko perusahaan dan pengembalian atas modal yang ditanamkan investor.

Saat ini terdapat beberapa bank milik negara yang *go public*. Salah satunya adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang merupakan bank pemerintah pertama Republik Indonesia. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia sampai pada tahun 2003, Pemerintah memutuskan menjual 30% saham bank BRI, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. BRI merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan saham teraktif.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan penciptaan nilai perusahaan pada PT. Bank Rakyat

Indonesia (Persero) Tbk. Adapun judul dalam penelitian tersebut adalah “Analisis *Economic Value Added* Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Priode 2015-2019”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dirumuskan pokok masalah sebagai berikut:

Apakah kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2016-2019 sudah baik dinilai dengan menggunakan metode analisis *Economic Value Added*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan sudah baik dinilai dengan menggunakan *Economic Value Added approach*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat:

- 1) Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi keilmuan dalam bidang keuangan.
  - b. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan terkait pengukuran kinerja perusahaan khususnya dengan metode *Economic Value Added*.
- 2) Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini menilai kinerja perusahaan dalam periode lima tahun sehingga dapat digunakan sebagai ajang evaluasi dan alternatif pengambilan keputusan perusahaan guna meningkatkan performa dan kinerja keuangannya.

b. Bagi investor

Penelitian ini memberikan informasi kepada para investor dan calon investor perihal evaluasi kinerja keuangan perusahaan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan terkait investasi.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang dalam penelitian ini. Rumusan masalah berisi pertanyaan tentang masalah yang diangkat dan yang harus dijawab dalam penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian merupakan harapan atas *uotput* dari penelitian. Sistematika penulisan merupakan pembahasan singkat dari setiap bab dalam penelitian ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi tentang pengertian dan dasar teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian terdahulu berisi tentang penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari hasil penelitian. Kerangka pemikiran adalah skema yang menjelaskan permasalahan yang diteliti.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel adalah penjelasan variabel penelitian. Data dan sumber data menguraikan jenis data, serta sumber dari perolehan data. Metode pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data. Desain pengambilan sampel menjelaskan tentang jumlah populasi dan sampel serta metode yang digunakan dalam penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi analisis data yaitu deskripsi objek penelitian, hasil analisis data adalah hasil dari pengujian yang dilakukan, serta pembahasan mengenai penemuan hasil.

### BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang ditujukan bagi pihak yang berkepentingan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.